

**PENGARUH *FLYPAPER EFFECT*, BELANJA PEGAWAI, DAN  
DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP *FISCAL STRESS*  
DI KABUPATEN/KOTA SUMATERA UTARA**



Skripsi Oleh :

**Esra Elida Silalahi**

**01021282126089**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### “PENGARUH *FLYPAPER EFFECT*, BELANJA PEGAWAI, DAN DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP *FISCAL STRESS* DI KABUPATEN/KOTA SUMATERA UTARA”

Disusun Oleh :

Nama : Esra Elida Silalahi  
NIM : 01021282126089  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

**TANGGAL PERSETUJUAN**

Tanggal : 10 Maret 2025

**DOSEN PEMBIMBING**



**Feny Marissa, S.E., M.Si**  
**NIP.199004072018032001**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH *FLYPAPER EFFECT*, BELANJA PEGAWAI, DAN DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP *FISCAL STRESS* DI KABUPATEN/KOTA SUMATERA UTARA

Disusun oleh :

Nama : Esra Elida Silalahi  
NIM : 01021282126089  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 26 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 10 April 2025

Pembimbing,



Feny Marissa, S.E., M.Si  
NIP. 199004072018032001

Penguji,



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122023211021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 8-10-2025  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Esra Elida Silalahi  
NIM : 01021282126089  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh *Flypaper Effect*, Belanja Pegawai, dan Diversifikasi Pendapatan Terhadap *Fiscal stress* di Kabupaten/Kota Sumatera Utara.**

Pembimbing : Feny Marissa, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 26 Maret 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 10 April 2025

Pembuat Pernyataan,



Esra Elida Silalahi

NIM. 01021282126089



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto :**

### **1 Korintus 2:9**

Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia, semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.

### **Amsal 23:18**

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

### **Roma 12:12**

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa.

Karena apapun kemampuan yang kamu miliki, usaha adalah sesuatu hal yang membangkitkan kemampuan dan mengubahnya menjadi prestasi.

**Skripsi ini kupersembahkan untuk :**

- Tuhan Yesus Kristus
- Bapak dan Mama
- Kakak dan Abang
- Seluruh Keluarga Besarku
- Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Terpujilah nama Tuhan Yesus Kristus, atas segala kemurahan dan kebaikan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Flypaper Effect*, Belanja Pegawai, dan Diversifikasi Pendapatan Terhadap *Fiscal Stress* di Kabupaten/Kota Sumatera Utara”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala, namun semua kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Terutama kepada dosen pembimbing saya yang telah dengan sabar memberikan arahan dan masukan, serta kepada keluarga tercinta. Saya berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi pembangunan. Semoga karya ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi masyarakat luas, serta menjadi referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Dengan demikian, saya memohon agar Tuhan senantiasa memberkati setiap langkah kita dalam mencapai tujuan yang mulia.

Indralaya, 02 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,



Esra Elida Silalahi

NIM. 01021282126089

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang cukup signifikan. Meskipun demikian, segala hambatan yang muncul berhasil diatasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi. Tanpa bantuan dari mereka, penyelesaian skripsi ini tentu tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, dengan rasa syukur yang mendalam, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terutama kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa memberikan saya hikmat, kesehatan, kekuatan, dan kesabaran, sehingga saya boleh menuntaskan pengerjaan skripsi ini. Saya bersyukur atas segala hal yang terbaik yang sesuai dengan kehendak-Nya, yang diberikan kepada saya dan harapan yang dikabulkan dalam doa saya.
2. Kedua orang tua saya yang hebat, Patia Silalahi dan Helmina Pasaribu, yang sangat saya cintai. Mereka menjadi salah satu alasan saya bisa berada sampai di titik ini, setelah melewati banyak tantangan dan air mata. Mereka selalu memberikan motivasi, dukungan, dan doa yang tiada hentinya, sehingga saya mendapat kelancaran dan semangat dalam menyusun skripsi ini.
3. Kakak dan abang kandung saya yang sangat saya kasihi (Kak Mastiur Silalahi, Malinda Silalahi, Asri Silalahi, dan abang saya (Surya Silalahi, Anderson Silalahi) serta abang ipar saya (Wilson Simangunsong, Meny Pangaribuan, Daniel Pakpahan) dan juga keponakan saya (Arta Simangunsong, Adel Simangunsong, Amora Simangunsong, Claudya Pangaribuan, dan Aletha Pangaribuan) yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dalam proses mengerjakan skripsi dan memberikan motivasi, dukungan serta doa untuk saya.
4. Oppung Boru dan Bapa Uda saya yang selalu mendukung,

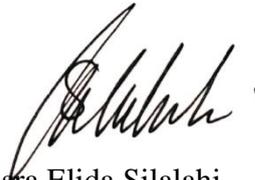
memotivasi, dan mendoakan saya, sehingga saya mendapat kelancaran dalam proses menyusun skripsi ini.

5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si yang sudah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing saya selama proses pengerjaan skripsi saya hingga selesai.
6. Dosen Penguji Skripsi, Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu memberikan saran dan kritik yang terbaik untuk skripsi saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Sahabat-sahabat BaNis (Grace Tarigan, Febri Sitompul, Roida Silalahi, Hana Marbun, Ezri Mendrofa, Ribka Situmorang, dan Maria Tobing) yang selalu memberikan motivasi, doa, saling berbagi cerita, berjuang bersama-sama dalam melewati pahit manisnya awal perkuliahan sampai dengan proses menyusun skripsi, serta membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan sebagai Dosen Pembimbing Akademik saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi ketika saya bimbingan akademik dan memberikan arahan selama menjalani proses perkuliahan.
10. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
11. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya selama menjalani proses perkuliahan.

12. Seluruh Staf dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
13. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya, maupun teman-teman saya yang lainnya yang tidak dapat dituliskan satu persatu.
14. Semua pihak yang pernah hadir dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, motivasi serta dukungannya.

Indralaya, 02 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,



Esra Elida Silalahi  
NIM. 01021282126089

## ABSTRAK

### PENGARUH *FLYPAPER EFFECT*, BELANJA PEGAWAI, DAN DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP *FISCAL STRESS* DI KABUPATEN/KOTA SUMATERA UTARA

Oleh:

Esra Elida Silalahi; Feny Marissa

Menurunnya kemampuan pemerintah daerah dalam peningkatan penerimaan asli daerahnya, untuk memenuhi pengeluarannya menjadi tantangan yang dihadapi oleh setiap pemerintah daerah. Hal ini terjadi, karena diakibatkan tingginya tingkat ketergantungan terhadap transfer dari pemerintah pusat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *flypaper effect*, belanja pegawai, dan diversifikasi pendapatan terhadap *fiscal stress* di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan dalam rentang 2011-2023. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan FEM. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara simultan *flypaper effect*, belanja pegawai, dan diversifikasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap *fiscal stress*. Secara parsial pada Provinsi Sumatera Utara *flypaper effect* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *fiscal stress*, sedangkan belanja pegawai tidak berpengaruh signifikan terhadap *fiscal stress*, dan diversifikasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fiscal stress*. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pembuat kebijakan untuk mampu meningkatkan pendapatan asli daerahnya, melalui penerapan diversifikasi pendapatan daerah. Dengan meningkatnya penerimaan daerah, akan berdampak pada menurunnya tingkat ketergantungan terhadap pemerintah pusat, sehingga dapat mengurangi timbulnya *fiscal stress*.

**Kata Kunci : *Fiscal Stress, Flypaper effect, Belanja Pegawai, Diversifikasi Pendapatan.***

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**  
NIP. 197304062010121001

Pembimbing,



**Feny Marissa, S.E., M.Si**  
NIP. 199004072018032001

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF FLYPAPER EFFECT, EMPLOYEE EXPENDITURE, AND INCOME DIVERSIFICATION ON FISCAL STRESS IN THE DISTRICTS/CITIES OF NORTH SUMATRA.***

*By:*

Esra Elida Silalahi; Feny Marissa

*The declining ability of local governments to increase their own revenue to meet their expenditures is a challenge faced by every local government. This happens because of the high level of dependence on transfers from the central government. This study aims to analyze the effect of flypaper effect, employee expenditure, and revenue diversification on fiscal stress in the district/city of North Sumatra Province. The data used in this study are secondary data sourced from the Directorate General of Fiscal Balance in the range 2011-2023. The analysis technique used is panel data regression with the FEM approach. The results of this analysis show that simultaneously flypaper effect, employee expenditure, and revenue diversification have a significant effect on fiscal stress. Partially in North Sumatra Province, the flypaper effect has a positive and significant effect on fiscal stress, while employee expenditure has no significant effect on fiscal stress, and income diversification has a positive and significant effect on fiscal stress. This finding contributes to policy makers to be able to increase their local revenue, through the application of regional income diversification. With the increase in regional revenue, it will have an impact on reducing the level of dependence on the central government, so as to reduce the incidence of fiscal stress.*

***Keywords: Fiscal Stress, Flypaper effect, Employee Expenditure, Income Diversification***

*Approved by,  
Head of the Department of Development  
Economics*



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**  
**NIP. 197304062010121001**

*Supervisor,*



**Feny Marissa, S.E., M.Si**  
**NIP. 199004072018032001**

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Esra Elida Silalahi  
NIM : 01021282126089  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah : Keuangan Daerah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Flypaper Effect*, Belanja Pegawai, dan Diversifikasi Pendapatan Terhadap *Fiscal Stress* di Kabupaten/Kota Sumatera Utara

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 21 April 2025

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi  
Pembangunan



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**  
NIP. 197304062010121001

Pembimbing,



**Feny Marissa, S.E., M.Si**  
NIP. 199004072018032001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Nama** : Esra Elida Silalahi  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**TTL** : Sitoluama, 08 Maret 2002  
**Agama** : Kristen Protestan  
**Alamat** : Desa Sitoluama, Toba,  
Sumatera Utara  
**Email** : [esrasilalahi0803@gmail.com](mailto:esrasilalahi0803@gmail.com)

### Pendidikan Formal

2008 – 2014 : SD N 177066 Sitoluama  
2014 – 2017 : SMP N 3 Laguboti  
2017 – 2020 : SMA N 1 Laguboti  
2021 – 2025 : S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas  
Ekonomi Universitas Sriwijaya

### Pengalaman Organisasi

1. Staff Muda Divisi Human Resource IMEPA 2023-2024

### Pengalaman Magang

1. Magang Mandiri di Bank Sumsel Babel Cabang Kapten A Rivai Palembang

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat penelitian .....	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....	12
2.1 Landasan Teori dan Konseptual .....	12
2.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah Peacock dan Wiseman.....	12
2.1.2 Teori Pengeluaran Pemerintah Adolf Wagner.....	14
2.1.3 Tekanan Fiskal ( <i>Fiscal Stress</i> ).....	16
2.1.4 <i>Flypaper Effect</i> .....	19
2.1.5 Belanja Pegawai.....	21
2.1.6 Diversifikasi Pendapatan .....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24

2.3 Kerangka Pemikiran .....	27
2.4 Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	30
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	30
3.4 Teknik Analisis Data .....	31
3.4.1 Uji Stasioner Data (Uji Akar Unit) .....	31
3.4.2 Analisis Regresi Data Panel.....	32
3.4.3 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel .....	33
3.4.4 Uji Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel .....	34
3.4.5 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.4.6 Uji Estimasi Statistik .....	39
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	40
3.5.1 <i>Flypaper Effect</i> .....	40
3.5.2 Belanja Pegawai.....	41
3.5.3 Diversifikasi Pendapatan .....	41
3.5.4 <i>Fiscal Stress</i> .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum .....	43
4.1.1 Kondisi Gambaran Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara.....	43
4.1.2 Perkembangan <i>Fiscal Stress</i> di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara.....	48
4.1.3 Perkembangan <i>Flypaper Effect</i> di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara.....	51
4.1.4 Perkembangan Belanja Pegawai di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara .....	54
4.1.5 Perkembangan Diversifikasi Pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara .....	56
4.2 Hasil dan Analisis Penelitian.....	58
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.2.2 Uji Stasioner ( Uji Akar Unit).....	59

4.2.3 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	60
4.2.4 Pemilihan Kesesuaian Model.....	61
4.2.5 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.6 Analisis Regresi Linier Data Panel.....	67
4.2.7 Uji Hipotesis .....	71
4.3 Pembahasan .....	74
4.3.1 Pengaruh <i>Flypaper Effect</i> Terhadap <i>Fiscal Stress</i> di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara .....	74
4.3.2 Pengaruh Belanja Pegawai Terhadap <i>Fiscal Stress</i> di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara .....	75
4.3.3 Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap <i>Fiscal Stress</i> di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara.....	77
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN.....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Fiscal Stress</i> pada Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2019-2023	5
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024	47
Tabel 4.2 <i>Fiscal Stress</i> di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011-2023 (Persen)	49
Tabel 4.3 <i>Flypaper Effect</i> di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011-2023 (Persen)	52
Tabel 4.4 Belanja Pegawai di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011-2023 (Persen)	55
Tabel 4.5 Diversifikasi Pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011-2023 (Persen)	57
Tabel 4.6 Output Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Stasioner	60
Tabel 4.8 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i> , <i>Fixed Effect Model</i> , dan <i>Random Effect Model</i>	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.13 Durbin Watson	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.15 Intersep 33 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara	70
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kurva Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah.....	13
Gambar 2 Kurva Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah (Wagner) .....	15
Gambar 3 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 4.1 Peta Provinsi Sumatera Utara (Sumber: BPS) .....	45
Gambar 4.2 Uji Normalitas ( <i>Eviews12</i> ).....	64
Gambar 4.3 Residual ( <i>Eviews12</i> ).....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian Transformasi LN .....	88
Lampiran 2 Output Statistik Deskriptif.....	99
Lampiran 3 Hasil Uji Stasioner.....	99
Lampiran 4 Hasil Model Regresi di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara	100
Lampiran 5 Uji Chow.....	102
Lampiran 6 Uji Hausman .....	103
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas.....	103
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas .....	103
Lampiran 9 Mengatasi Heteroskedastisitas.....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ditetapkannya otonomi daerah dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia membuka lembaran baru dalam upayanya memperbaiki pembangunan di setiap daerah. Berbeda dengan sebelumnya, sistem pembangunan masih dikendalikan oleh pemerintah pusat atau sentralisasi. Kemudian beralih menjadi desentralisasi yang dianggap menjadi alat yang lebih efektif dalam mewujudkan pemerataan pembangunan. Dengan diberikannya kewajiban tersebut, pemerintah daerah diharapkan mampu menetapkan sasaran kebijakan pembangunan di daerahnya untuk menggubris hak-hak masyarakat, mengatasi persoalan yang timbul di daerah serta mampu mengupayakan percepatan pembangunan (Mulya, 2016).

Pembangunan daerah adalah bentuk perubahan yang dilakukan beberapa tahun belakangan yang telah menjangkau berbagai segi kehidupan, salah satu yang lebih menonjol akibat dari perubahan ini, yaitu dalam kewajiban pemerintahan, termasuk dalam pemisahan wewenang antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah (Sandrayati *et al.*, 2024). Dengan ditetapkannya keputusan ini, Indonesia dapat meningkatkan pembangunan di daerah berdasarkan otonomi daerah.

Otonomi daerah telah berlangsung di Indonesia selama 21 tahun yang diberlakukan pada tanggal 1 januari 2001. Undang-undang otonomi pertama ditetapkan dalam Undang-Undang No 22 Tahun 1999, diubah menjadi

Undang-Undang 32 Tahun 2004 dan sekarang ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah, dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang digunakan untuk mendorong kebutuhan anggaran pemerintah daerah. Dana perimbangan berupa Dana Alokasi umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Serta Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Ditetapkannya perundang-undangan tersebut merupakan sebagai fondasi pembentukan daerah otonom serta otonomi daerah telah resmi berkekuatan hukum, sehingga dapat memberikan masing-masing daerah wewenang yang lebih besar dengan diikuti oleh rasa tanggung jawab yang besar. Dampak yang ditimbulkan dengan adanya pemberlakuan otonomi daerah ini, yaitu besarnya jumlah modal awal yang dibutuhkan suatu daerah untuk menuju kemandirian. Dalam hal ini sumber pendanaan bukan hanya dari pendapatan asli daerah, akan tetapi dari sumber dana perimbangan yang diserahkan oleh pusat sebagai modal awal atau dorongan yang diharapkan bahwa masing-masing daerah lebih mampu mengembangkan dana tersebut secara efektif dan efisien untuk mendorong pelaksanaan otonomi (Wijayanti, 2023).

Penetapan otonomi ini akan sangat beruntung bagi daerah yang memiliki keadaan geografis yang baik serta mempunyai sumber pendapatan yang berpotensi yang diperoleh dari pajak, retribusi daerah serta keberadaan

sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai tambahan penerimaan daerah serta mampu untuk mengelolanya (Muda, 2012). Akan tetapi berbeda halnya dengan daerah yang kurang beruntung yang tidak mempunyai keadaan geografis yang baik serta yang tidak dapat mengembangkan sumber-sumber yang potensial dalam daerahnya, maka otonomi dapat menjadi permasalahan tersendiri karena daerah dituntut agar lebih menekan ketergantungan pada pemerintah pusat dan lebih mandiri. Dampaknya masalah *fiscal stress* atau tekanan keuangan yang lebih tinggi yang akan berakibat pada kesejahteraan daerah akan melanda daerah yang tidak siap dalam pelaksanaan otonomi (Sejati, 2013).

Beberapa daerah yang tidak mempunyai kapabilitas yang kuat dalam memasuki masa otonomi dapat mengalami tekanan keuangan atau *fiscal stress*, masalah tersebut timbul akibat adanya tuntutan kepada masing-masing daerah untuk lebih mandiri dalam memenuhi segala bentuk pengeluaran daerah yang ada. *Fiscal stress* merupakan rendahnya kemampuan pemerintah daerah dalam peningkatan penerimaan daerah maupun penyediaan barang dan jasa untuk layanan publik yang diperlukan oleh masyarakat, serta ketidakmampuan pemerintah dalam memenuhi kewajiban anggaran baik jangka panjang maupun jangka pendek (Arnet, 2011).

*Fiscal stress* menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh pemerintah daerah dan masing-masing kabupaten/kota yang diakibatkan oleh terbatasnya penerimaan daerah, sehingga pertumbuhan penerimaan suatu daerah mengalami masalah yang rumit (Sejati, 2013). Dengan itu fenomena

*fiscal stress* seharusnya dapat dihindari dengan pemerintah daerah diharapkan mampu menekan peningkatan pengeluaran yang sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan pendapatan asli daerah (Putra *et al.*, 2023).

Pada kabupaten/kota di Sumatera Utara tahun 2019-2023 yang memperlihatkan adanya fenomena *fiscal stress*, yang disajikan pada Tabel 1 menunjukkan, bahwa kontribusi pendapatan asli daerah terhadap belanja daerah pada kabupaten/kota di Sumatera Utara tahun 2019-2023 relatif kecil. Berdasarkan data yang diperoleh dari DJPK tahun 2023 bahwa kontribusi pendapatan asli daerah yang paling tinggi diantara seluruh kabupaten/kota di Sumatera Utara, yaitu Kota Medan dengan rata-rata 38,03%, Kabupaten Deli Serdang dengan rata-rata 25,84%, dan Kota Pematang Siantar dengan rata-rata 15,01% saja. Kemudian Kabupaten Nias Selatan dengan rata-rata yang paling rendah sebesar 1,88%, Kabupaten Nias Barat sebesar 2,45% dan kemudian Kota Gunung Sitoli dengan rata-rata 3,61%. Hal ini mengidentifikasi bahwa adanya fenomena *fiscal stress*, yang artinya daerah belum mampu meningkatkan penerimaan daerahnya. Untuk itu kabupaten/kota di Sumatera Utara masuk dalam kategori dengan penerimaan asli daerah yang cukup rendah, karena pemerintah daerah tidak mampu untuk mengembangkan sumber-sumber daya yang ada di daerahnya, untuk meningkatkan penerimaan daerah dalam memenuhi belanja daerah. Sejalan dengan penelitian Hevesi (2006) yang menyatakan bahwa ketergantungan yang lebih tinggi terhadap dana perimbangan dan peningkatan pendapatan asli daerah yang lebih lambat akan berdampak pada terjadinya *fiscal stress*.

**Tabel 1 *Fiscal Stress* pada Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2019-2023**

Kabupaten/Kota	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Kab. Asahan	0.084	0.099	0.085	0.092	0.096
Kab. Dairi	0.066	0.085	0.064	0.075	0.069
Kab. Deli Serdang	0.229	0.247	0.267	0.278	0.271
Kab. Karo	0.077	0.075	0.079	0.085	0.072
Kab. Labuhanbatu	0.128	0.136	0.188	0.142	0.144
Kab. Langkat	0.075	0.077	0.073	0.067	0.106
Kab. Mandailing Natal	0.061	0.058	0.088	0.059	0.073
Kab. Nias	0.110	0.115	0.124	0.067	0.128
Kab. Simalungun	0.083	0.075	0.086	0.071	0.069
Kab. Tapanuli Selatan	0.114	0.098	0.103	0.089	0.089
Kab. Tapanuli Tengah	0.072	0.069	0.073	0.065	0.069
Kab. Tapanuli Utara	0.087	0.090	0.110	0.106	0.098
Kab. Toba Samosir	0.064	0.058	0.074	0.070	0.078
Kota Binjai	0.120	0.128	0.105	0.084	0.123
Kota Medan	0.362	0.378	0.424	0.349	0.389
Kota Pematang Siantar	0.134	0.154	0.157	0.166	0.140
Kota Sibolga	0.119	0.140	0.131	0.116	0.126
Kota Tanjung Balai	0.098	0.106	0.103	0.088	0.112
Kota Tebing Tinggi	0.152	0.139	0.124	0.130	0.144
Kota Padang Sidempuan	0.103	0.093	0.077	0.077	0.077
Kab. Pakpak Bharat	0.058	0.044	0.047	0.035	0.038
Kab. Nias Selatan	0.020	0.011	0.023	0.023	0.018
Kab. Humbang Hasundutan	0.074	0.072	0.029	0.051	0.065
Kab. Serdang Bedagai	0.091	0.079	0.083	0.070	0.093
Kab. Samosir	0.071	0.075	0.076	0.079	0.079
Kab. Batu Bara	0.108	0.137	0.145	0.097	0.103
Kab. Padang Lawas	0.046	0.043	0.043	0.046	0.041
Kab. Padang Lawas Utara	0.036	0.048	0.039	0.032	0.040
Kab. Labuhanbatu Selatan	0.080	0.067	0.073	0.053	0.061
Kab. Labuhanbatu Utara	0.062	0.057	0.060	0.053	0.050
Kab. Nias Utara	0.069	0.072	0.027	0.009	0.018
Kab. Nias Barat	0.026	0.029	0.029	0.017	0.021
Kota Gunung Sitoli	0.044	0.035	0.031	0.036	0.034

*Sumber.* Data diolah dari DJPK Kemenkeu RI (2024)

Secara umum pemerintah daerah lebih mengandalkan transfer dari pemerintah pusat, dibandingkan mengelola sumber-sumber daya yang ada di daerah dalam meningkatkan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan daerahnya disebut sebagai *flypaper effect* (Aragon, 2012). *Flypaper effect* adalah keadaan bahwa pemerintah daerah menanggapi transfer dana dari pemerintah pusat dengan respons yang berlebihan dibandingkan memaksimalkan pendapatan daerahnya sendiri (Maimunah, 2006). Hal tersebut akan berdampak pada rendahnya penerimaan asli daerah dalam membiayai kebutuhan daerahnya atau disebut sebagai fenomena *fiscal stress*. Sejalan dengan hasil temuan dari Anwar (2010), bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *flypaper effect* terhadap *fiscal stress*.

Pemberian transfer tersebut menjadi permasalahan tersendiri, karena pemerintah daerah menjadikan penerimaan anggaran dari pusat sebagai sumber penerimaan penting dalam membiayai pengeluaran daerah, dan dampaknya pemerintah daerah setiap tahun berusaha untuk mendapatkan transfer yang lebih besar dari pemerintah pusat (Susan *et al.*, 2023). Terjadinya masalah *flypaper effect* yang tinggi di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2019-2023. Pada kabupaten dengan rata-rata tingkat *flypaper effect* yang sangat tinggi, yaitu pada Kabupaten Nias Utara dengan rata-rata sebesar 89,77%, Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 87,51%, Kabupaten Pakpak Bharat dengan rata-rata 86,45%, dan Kabupaten Nias Barat sebesar 85,74%. Kemudian Kota Medan dengan tingkat *flypaper effect* yang cukup rendah, dengan rata-rata 41,95% dan Kabupaten Deli Serdang

dengan rata-rata 61,05%. Hal ini menunjukkan bahwa kabupaten/kota di Sumatera Utara memiliki tingkat kemandirian keuangan daerah yang masih rendah atau masih lebih mengandalkan dana perimbangan sebagai sumber penerimaan daerahnya.

Usaha pemerintah pusat agar setiap daerah mampu mengembangkan sumber-sumber pendapatan di daerahnya, yang bertujuan agar memberikan porsi yang besar untuk memenuhi belanja daerah, dan berkaitan langsung dengan pelayanan publik. Namun, kenyataannya bahwa pengalokasian untuk belanja pegawai yang lebih besar juga dapat menyebabkan masalah *fiscal stress*. Shamsud dan Akoto (2004) menyatakan bahwa *Fiscal stress* dapat diakibatkan oleh besarnya tingkat upah untuk pekerja dan pengeluaran untuk kesejahteraan. Hal ini sesuai dengan hasil temuan dari penelitian Putri *et al.* (2023) bahwa belanja pegawai berpengaruh terhadap *fiscal stress* pada pemerintah provinsi seluruh Indonesia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari DJPK yang menunjukkan, tingginya belanja pegawai pada kabupaten/kota di Sumatera Utara tahun 2019-2023. Kota Medan dengan belanja pegawai yang paling tinggi, dengan rata-rata 1.771.331.578.319 triliun rupiah, Kabupaten Deli Serdang dengan rata-rata 1.342.490.819.004 triliun rupiah, Kabupaten Langkat dengan rata-rata 1.064.336.273.198 triliun rupiah, dan Kabupaten Simalungun dengan rata-rata 921.891.966.001 triliun rupiah.

Penerapan diversifikasi pendapatan daerah dibutuhkan menjadi salah satu langkah dalam memampukan pemerintah daerah untuk meningkatkan

penerimaanya atau untuk mengatasi masalah *fiscal stress*. Yan (2012) menyatakan bahwa, diversifikasi pendapatan dimaksudkan agar pemerintah daerah dapat beralih pada berbagai sumber pendapatan daerah atau dari berbagai sektor yang ada pada saat ini. Artinya, dengan mengembangkan aktivitas perekonomian dari berbagai sumber penerimaan yang ada di daerah, maka pemerintah disarankan menerapkan diversifikasi terhadap segala jenis sumber pendapatan daerah. Ketika sumber pendapatan daerah lebih bervariasi, maka akan memperoleh pendapatan yang lebih besar. Dengan bertambahnya penghasilan tersebut, daerah mampu memenuhi kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya atau dapat mengatasi fenomena *fiscal stress*.

Diversifikasi pendapatan pada kabupaten/kota di Sumatera Utara tahun 2019-2023 cenderung berbeda-beda dalam mengalami kenaikan. Daerah dengan diversifikasi pendapatan yang paling tinggi, yaitu pada Kota Medan dengan rata-rata 197.334.645.396 miliar rupiah, Kabupaten Deli Serdang dengan rata-rata 175.137.458.677 miliar rupiah, Kabupaten Labuhan Batu dengan rata-rata 109.266.728.451 miliar rupiah dan Kabupaten Tapanuli Utara dengan rata-rata 101.359.640.438 miliar rupiah. Diversifikasi pendapatan paling rendah di Kota Gunung Sitoli sebesar 6.851.818.696 miliar rupiah, Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 8.697.286.782 miliar rupiah, Kabupaten Nias Barat sebesar 9.322.279.080 miliar rupiah dan Kabupaten Nias Selatan sebesar 11.285.547.061 miliar rupiah. Kondisi ini menunjukkan ketimpangan pada diversifikasi pendapatan di antara kabupaten/kota Provinsi

Sumatera Utara atau masih rendahnya kemampuan dalam mengembangkan aktivitas perekonomian dari berbagai sumber penerimaan yang ada di beberapa daerahnya.

Hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Sandrayati *et al.* (2024) memfokuskan penelitiannya pada pengaruh belanja modal, desentralisasi fiskal, PAD, dan diversifikasi pendapatan terhadap *fiscal stress* di Sumatera Selatan. Sedangkan dalam penelitian ini ingin memperluas penelitian tersebut dengan mengganti metode, wilayah penelitian, dan beberapa variabel, yaitu *flypaper effect*, belanja pegawai, dan diversifikasi pendapatan terhadap *fiscal stress* pada 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Namun, belum banyak juga peneliti sebelumnya yang membahas atau mengkaji tentang penelitian tersebut, maka diperlukan riset yang lebih mendalam. Berdasarkan hasil temuan dari penelitian Yan (2012), dan Adriana *et al.* (2017) bahwa diversifikasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap *fiscal stress*, sedangkan dalam hasil temuan dari Sandrayati *et al.* (2024) dan Ichi *et al.* (2021) bahwa diversifikasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap *fiscal stress*. Sehingga penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *flypaper effect*, belanja pegawai, dan diversifikasi pendapatan terhadap *fiscal stress* pada kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut muncul pertanyaan penelitian yang dapat dikemukakan, yaitu Bagaimana pengaruh *flypaper effect*, belanja pegawai dan diversifikasi pendapatan terhadap *fiscal stress* di kabupaten/kota Sumatera Utara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *flypaper effect*, belanja pegawai dan diversifikasi pendapatan terhadap *fiscal stress* pada kabupaten/kota di Sumatera Utara.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan pemahaman terkait keuangan daerah khususnya dalam menganalisis pengaruh *flypaper effect*, belanja pegawai dan diversifikasi pendapatan terhadap *fiscal stress* di kabupaten/kota Sumatera Utara.
- b. Sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat menyumbangkan suatu karya yang mendukung pengelolaan anggaran pemerintah khususnya transfer pemerintah pusat.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini ditujukan untuk memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan masukan kepada pemerintah sebagai pengambil kebijakan mengenai pengaruh *flypaper effect*, belanja pegawai dan diversifikasi pendapatan terhadap *fiscal stress*.
- b. Output dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan bagi peneliti-peneliti berikutnya yang akan melaksanakan penelitian ini lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *fiscal stress*, yaitu *flypaper effect*, belanja pegawai, dan diversifikasi pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aragon, F. (2009). Economic Organisation and Public Policy Discussion Paper the Flypaper Effect Revisited the Flypaper Effect Revisited. *Sticerd London Of School Of Economic*, 4.
- Ardanawati, S., Lorentino Laut, T., & Destiningsih, R. (2019). Fenomena Flypaper Effect pada PAD, DAU dan DBH Serta Pengaruhnya Terhadap Belanja Daerah di Pulau Jawa Tahun 2013-2017 Flypaper Effect Phenomenon on the Local Own-Revenue, General Allocation Fund, Revenue Sharing Fund and the Effect on the Regional /Expenditure in Java on 2013-2017. *Dinamic*, 1, 479–494.
- Anwar, A.(2010). Pengaruh Kemampuan Mobilisasi Daerah dan Flypaper Effect Terhadap Kinerja Keuangan Daerah dengan Fiscal Stress Sebagai Variabel Intervening pada Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Ahmed, S., & Rogers, JH (1995). Government Budget Deficits and Trade Deficits are Present Value Constraints Satisfied in Long-term Data?. *Journal of Monetary Economics*. 36(2),351-374.
- Arnett, S. (2011). *Fiscal Stress in the U . S . States : An Analysis of Measures and Responses*. George State University.
- Ariefianto, M.D. (2012). *Ekonometrika; Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Erlangga: Jakarta.
- Adriana, M., Basri, Y.M., Indrawati., N. (2017). Variabel yang Mempengaruhi Fiscal Stress di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi*.
- Basuki, A.T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*: KDT
- Cohen, S., Costanzo, A., & Manes-Rossi, F. (2017). Auditors and Early Signals of Financial Distress in Local Governments. *Managerial Auditing Journal*, 32(3), 234–250. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2016-1371>
- Cahyani, A.D., Sandrayati, Choiruddin. (2024). Determinan Fiscal Stress (Tekanan Anggaran) pada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 10(5), 2940-2750.
- Dewi, N., Dewi, L., & Wiguna, I. (2024). Analisis Flypaper Effect dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Fiskal Daerah: Efek Moderasi Upaya Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3 1,2,3. 14(1), 1–19.
- Defitri, S. Y. (2020). Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Pegawai Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian*

*Manajemen dan Akuntansi*, 19(2), 107–119.  
<https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.476>

- Darwis, E.T. R. (2015). Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Pegawai Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.
- Ekawarna, S. U. (2017). Analisis Flypaper Effect pada Belanja Daerah (Studi Komparasi Daerah Induk dan Pemekaran kabupaten/kota di Provinsi Jambi). *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 4(3), 167–184. <https://doi.org/10.22437/ppd.v4i3.3639>
- Fintari, S. (2020). Pengaruh Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). *JIAPI: Jurnal Ilmu Administrasi dan Pemerintahan Indonesia*, 1(1), 59–68. <https://doi.org/10.33830/jiapi.v1i1.2>
- Firdayanti F., & Hidayat, M., T. (2017). Pengaruh *Flypaper Effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pemerintah Kota Surabaya. *14*(1), 55–64.
- Fadhli, F., Asnawi, A., & Jummaini, J. (2023). Peran Tax Effort pada Pengaruh Flypaper Effect dan Fiscal Stress Terhadap Kinerja Keuangan Daerah kabupaten/kota di Provinsi Aceh. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 7(2), 143. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v7i2.8884>.
- Hanif, I., & Suparno, S. (2017). Pengaruh Waktu Penetapan Anggaran dan Fiscal Stress terhadap Serapan Anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 107–115. <https://jim.usk.ac.id/EKA/article/view/5218>
- Havemann, R., & Hollander, H. (2024). Fiscal Policy in Times of Fiscal Stress (or what to do when  $r > g$ ). In *Journal of Policy Modeling* (Vol. 46, Issue 5). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2024.07.001>
- Hevesi, A. G. (2006). Analysis of Fiscal Stress in New York State's Cities. *Local Government Issues in Focus*, 2(1), 1–20.
- Huda, A. S., Herwanti, R. T., & Pancawati, R. S. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan, Fiscal Stress, dan Kepadatan Penduduk Terhadap Alokasi Belanja Modal di Nusa Tenggara Barat. *ASSETS: Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 5(2), 151–166.
- Hendrick, R. (2002). “Diversifikasi Pendapatan: Ilusi Fiskal Atau Manajemen Keuangan yang Fleksibel.” *Anggaran Publik dan Keuangan*, 22(4): 52-72.
- Icih, Kurniawan, A., & Fadillah, R. (2021). The Influence of Local Revenue, Capital Expenditure, Economic Growth of GDP, General Allocation Funds, Fiscal Desentralization and Diversification of Regional Income on Fiscal

Stress. *Journal of Accounting for Sustainable*, 03(32), 34–53.

- Kurniawan, A., & Arza, F. I. (2019). Pengaruh Fiscal Stress, Varians Anggaran dan Perubahan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Terhadap Perubahan Anggaran Belanja pada Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1275–1292. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.142>
- Kusumadewi, D.A., & Arief, R. (2007). Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Indonesia. *Journal Ekonomi Islam Indonesia*.
- Kusuma, H. (2017). Flypaper Effect: Fiscal Illusion and Bureaucratic Model. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Studi Pembangunan*, 9(1), 27–39. <https://doi.org/10.17977/um002v9i12017p027>.
- Lhutfi, I., (2020). Do The Growth of Original Local Government Revenues and The Growth of Capital Expenditure Affect Fiscal Stress. *Journal of Economics, Business and Accountancy Venture*. 23(1).
- Muda, I. (2012). Variabel yang Mempengaruhi Fiscal Stress pada kabupaten/kota di Sumatera Utara. *Keuangan dan Bisnis*, 4(1), 1–21.
- Magazine, C., Gioli, L., & Mele, M. (2015). "Wagner's Law and Peacock and Wiseman's Displacement Effect in European Union Countries". *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(3), 812-819.
- Maimunah, Mutiara. (2006). Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Pulau Sumatra. *Journal Simposium Akuntansi*.
- Musthafa, & Astuty, S. (2022). Belanja Pegawai, dan Belanja Barang dan Jasa Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.
- Mulya, R. (2016). Pengaruh *Flypaper Effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banda Aceh (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Banda Aceh tahun 2008-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 1.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews. *Madenatera*, 1, 230.
- Putri, H.A., Hartati, S., & Aryani, Y.A. (2023). Determinan Fiscal Stress pada Pemerintah Provinsi di Pulau Sumatera. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*.
- Padang, N. N., & Padang, W. S. (2024). Pengaruh Dana Perimbangan Belanja Modal dan Fiscal Stress Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada kabupaten/kota di Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 73–86. <https://doi.org/10.54367/jrak.v10i1.3524>.

- Putra, W., Syahbandi, J., & Mahdi, I. (2023). Pengaruh Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Fiscal Stress Melalui Pertumbuhan Ekonomi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 733. <https://doi.org/10.29210/020232750>
- Q, Ulfa, M., & Gowon, M. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Fiscal Stress di Provinsi Jambi, 6(3), 119–123. <https://doi.org/10.18356/9789210051927c006>
- Rohima, S. (2020). *Ekonomi Publik* Edisi Pertama. Unsri Press: Palembang
- Ruth Pranadipta, & Natsir, K. (2023). Financial, Non-Financial, and Macro-Economic Factors That Affect the First Day Profit Rate When Conducting Initial Public Offering. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 276–289. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.276-289>
- Ramirez, M.D. (2007). A Panel Unit Root and Panel Cointegration Test of the Complementary Hypothesis in the Mexican Case, 1960-2001. *Center Discussion Paper*. Economic Growth Center Yale University.
- Sandrayati, Y.L Aryani, R.R Soleh (2024). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Pendapatan Asli Daerah , Diversifikasi Pendapatan Daerah dan Belanja Modal Terhadap Fiscal Stress DI. *Journal of Islamic Digital Economic and Management ISSN 1(2)*, 11–25.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Sanjaya, I., Martini, R., & Ahnaf, M. F. (2021). Fiscal Stress: Growth Aspects of PAD, Growth of Capital Expenditure, and Economic Growth. *Proceedings of the 4th Forum in Research, Science, and Technology (FIRST-T3-20)*, 1, 177–183. <https://doi.org/10.2991/ahsseh.k.210122.031>
- Suryani, S.S., & Windijarto. (2023). Penentu dari Tekanan Fiskal Tentang Pemerintah Daerah Keuangan di Jawa Timur. *Journal of Social Research*.
- Susilowati, S.H. (2017). Dinamika Diversifikasi Sumber Pendapatan Rumah Tangga Perdesaan di Berbagai Agroekosistem. *Jurnal Agro Ekonomi*, 35(2), 105-126.
- Sulistiyawati, A. I., & Purwanti, N. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Belanja Pegawai Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 11(1), 48-67.
- Syifa, A., Suhendar, D., & Purnama, D. (2021). Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Fiscal Stress pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2), 76–86. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4965>.

- Sejati, T. P. (2013). Pengaruh Fiscal Stress Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal.
- Septira, F., & Prawira, I. F. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fiscal Stress. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15949>
- Shamsub, H., & Akoto, J. B. (2004). State and Local Fiscal Structures and Fiscal Stress. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 16(1), 40–61. <https://doi.org/10.1108/jpbafm-16-01-2004-b003>
- Susan, R. T., Dekrita, Y. A., & Sanga, K. P. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Serta Keterjadian Flypaper Effect pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2018-2022. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 388-412. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5>.
- Sugiyono. (2019). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Siegel & Johnson (1995). Regional Economic Diversity and Diversification. *Journal Growth and Change*, 26, 261-284.
- Skidmore, M., & Scorsone, E. (2011). Causes and Consequences of Fiscal Stress in Michigan Cities. *Regional Science and Urban Economics*, 41(4), 360–371. <https://doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2011.02.007>
- Tanjung, A. H., Salam, S., Rusdi, J. F., Ermawati, Y., Novianty, I., Hendaris, R. B., & Apriliawati, Y. (2021). Flypaper Effect Assessment Methods in the Expansion of Regional Autonomy. *MethodsX*, 8, 101387. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2021.101387>
- Tampubolon & Ariadi (2023). Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Pegawai Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Provinsi Papua. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 25-31.
- Wijayanti, R. (2023). Flypapper Effect pada Belanja Daerah dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 11(2), 50–62. <https://doi.org/10.33366/ref.v11i2.4728>
- Venter, D. 2007. Multiparty Democracy And Politics In Africa. *EASSRR*, Vol. 19, No. 1.
- Wahyuni, E., & Ardini, L., (2018). Pengaruh Kinerja Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal dan Belanja Pegawai Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(6).
- Yan, W. (2012) The Impact of Revenue Diversification and Economic Base on State Revenue Stability. *J. of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 24(1), 58–81.

Zahroh, A. (2017). Pengaruh Flypaper Effect Terhadap Belanja Daerah di Pemerintahan Se-Eks Karesidenan Pati. *Accounting Global Journal*, 1(1), 106–117. <https://doi.org/10.24176/agj.v1i1.3324>